

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian secara deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau memaparkan suatu fenomena yang terjadi yang hasilnya nanti akan dijadikan sebagai bahan evaluasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan langsung pada sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan kualitas penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebelum dan selama masa pandemi pada unit rawat inap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada unit rekam medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April - Juni 2022.

C. Subjek dan Objek

Subjek pada penelitian yaitu perawat bangsal, petugas pelaporan dan kepala unit rekam medis di RS Bethesda. Objek yang digunakan yaitu rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) semua ruangan pada tahun 2017 - 2021.

D. Definisi Istilah

1. BOR (*Bed Occupancy Rate*)

BOR merupakan indikator yang menggambarkan tingkat penggunaan suatu tempat tidur selama 1 tahun di RS Bethesda Yogyakarta. Dengan standar nilai BOR 75 - 85%.

2. LOS (*Length Of Stay*)

LOS merupakan jumlah hari rawat inap pasien sejak dia terdaftar di rumah sakit sampai dia keluar. Dengan standar nilai LOS 3 - 12 hari.

3. BTO (*Bed Turn Over*)

BTO merupakan frekuensi berapa kali tempat tidur digunakan pada satu waktu tertentu. Dengan standar nilai BTO minimal 30 kali pada periode penggunaan 1 tahun.

4. TOI (*Turn Over Interval*)

TOI menunjukkan jumlah rata-rata hari di mana tempat tidur tidak digunakan untuk perawatan pasien. Dengan standar nilai TOI 1 - 3 hari.

5. GBJ (*Grafik Barber Johnson*)

GBJ adalah sebuah grafik yang secara visual merepresentasikan tingkat penggunaan tempat tidur di suatu rumah sakit.

6. Efisiensi

Efisiensi berdasarkan keempat titik indikator dalam pelayanan kesehatan rumah sakit menggunakan standar perhitungan teori Grafik Barber Johnson. Hasil perhitungan keempat indikator akan disajikan dalam Grafik Barber Johnson nantinya akan menampilkan keefisienan penggunaan tempat tidur.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil wawancara dan dokumentasi, dan data sekunder yaitu data rekapitulasi SHRI tahun 2017 – 2021.

2. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pengumpulan data nantinya berupa:

a. Pedoman Wawancara

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan saat pengumpulan data dilapangan sesuai dengan tujuan dan permasalahan pada penelitian.

b. Ceklist Dokumentasi

Merupakan suatu daftar untuk mengecek standar pelayanan atau aturan yang berlaku di lapangan ada atau tidak.

c. Ceklist Observasi

Merupakan suatu daftar untuk mengecek data yang ada di lapangan apakah ada atau tidak.

d. Recorder

Digunakan untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan kepada responden.

e. Kamera

Digunakan apabila ada data yang perlu untuk dipotret saat pengumpulan data di RS Bethesda Yogyakarta.

f. Buku dan alat tulis

Digunakan untuk menulis data yang tidak dapat dipotret atau direkam juga sebagai catatan agar tidak ada data yang dilupakan.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara adalah metode pengumpulan dengan mendapatkan informasi secara lisan dari subjek penelitian untuk mendukung data sekunder yang didapat dari rumah sakit (Prasetyo, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan subjeknya adalah perawat bangsal, petugas pelaporan di unit rekam medis dan kepala rekam medis di RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat melengkapi kegiatan wawancara pada penelitian kuantitatif dapat berupa tulisan, gambar atau karya – karya monumental (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan ceklist dokumentasi, ceklist observasi juga menggunakan recorder, kamera, buku dan alat tulis untuk mengumpulkan data.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi didefinisikan sebagai uji kredibilitas dengan mengecek data dari beberapa sumber dengan berbagai cara pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data atau menggali data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan sumber petugas rekam medis bagian SHRI, pelaporan rumah sakit serta yang menjadi triangulasi sumber adalah kepala unit rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing*

Merupakan pengecekan dan perbaikan kembali isian formulir atau pertanyaan wawancara. Pada tahap ini peneliti mengecek dan mengoreksi terhadap data wawancara dan laporan SHRI yang telah terkumpul sebagai bahan penelitian.

b. *Coding*

Kemudian peneliti melakukan pengodean pada data agar dapat mempermudah saat proses pengolahan data nantinya. Di tahap ini peneliti mengkode data yang telah terkumpul seperti hasil wawancara, dokumentasi dan rekapitulasi SHRI menjadi data angka agar lebih mudah saat proses memasukkan data.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *processing*

Data yang telah dikode atau diolah dimasukan kedalam program atau *software*. Pada penelitian ini data yang telah dikode akan dimasukkan kedalam komputer untuk diolah.

d. Menyusun Data (*Tabulating*)

Data primer dan data sekunder yang diperoleh dan bermakna akan dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk analisis lebih lanjut. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis aktivitas penggunaan layanan rawat inap dengan menggunakan indikator evaluasi layanan seperti BOR, LOS, TOI, dan BTO. Pada penelitian ini, peneliti akan menyusun data kedalam tabel dan juga GBJ agar dapat melihat penggunaan tempat tidur di RS Bethesda pada periode yang telah ditetapkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses olah data yang dilakukan untuk mempermudah pemahaman data juga mudah membaca serta untuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian analisis data dilakukan dengan tahap:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan penyederhanaan data dengan memfokuskan pada data yang penting dan yang diperlukan untuk penelitian (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dari lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa grafik, *pie chart pictogram*, tabel, dan lain sebagainya. Dengan penyajian data, data yang telah dikumpulkan akan lebih beraturan, tersusun dalam pola hubungan yang membuat data akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan dari lapangan akan disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan narasi.

c. *Verification*

Verification atau penarikan kesimpulan pada tahap ini kesimpulan awal yang telah dibuat akan dibuktikan dengan bukti – bukti yang ditemukan dilapangan untuk memastikan bahwa rumusan masalah yang kita buat sudah valid dan konsisten (Sugiyono, 2018). Kesimpulan pada penelitian ini akan ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

Etika Penelitian diperoleh oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta setelah usulan tersebut disetujui. Penggunaan data rekapitulasi sensus harian rawat inap memerlukan izin dari kepala fasilitas rekam medis RS Bethesda Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan tanpa partisipasi pasien secara langsung. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memenuhi :

1. Sukarela

Kegiatan pengambilan data akan bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dan tekan kepada calon responden.

2. *Informed Consent*

Penjelasan terkait penelitian ini akan dipaparkan di awal sebelum peneliti memulai wawancara. Apabila responden menyetujui, selanjutnya peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Nama ataupun identitas responden tidak akan dicantumkan, namun hanya berupa simbol atau kode agar privasi responden tetap terjaga.

4. *Confidentiality* (Karahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah dikumpulkan dari responden, data yang telah didapat hanya akan ditampilkan tanpa mencantumkan nama asli subjek penelitian.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Dimulai dengan mengajukan judul, kemudian melakukan studi pendahuluan, dan penyusunan proposal yang dilaksanakan dari bulan Januari 2022 minggu pertama hingga bulan Januari 2022 minggu keempat.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan memulai pengambilan data di RS Bethesda Yogyakarta pada bulan April 2022 minggu keempat hingga bulan Mei 2022 minggu keempat. Dengan menggunakan 3 subjek yaitu perawat bangsal, petugas pelaporan dan kepala rekam medis RS Bethesda Yogyakarta

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah data dikumpulkan peneliti akan mulai mengolah data dan menyusun kedalam laporan pada bulan Mei hingga minggu pertama bulan Juni tahun 2022, kemudian ujian hasil dan revisi dilaksanakan pada minggu kedua hingga minggu ketiga bulan Juni 2022 setelah itu pengumpulan karya tulis ilmiah pada minggu pertama bulan Juli 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul							
2.	Studi Pendahuluan							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposl							
5.	Revisi Proposal							
6.	Pengajuan Izin Penelitian							
7.	Pengambilan Data							
8.	Pengolahan Data							
9.	Menyusun Laporan Penelitian							
10.	Sidang Hasil Penelitian							
11.	Revisi Hasil Penelitian							
12.	Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah							

Gambar 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian